



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jl. Samudra No. 47 Magetan Kode Pos 63315
Telepon 0351 891111 Pos-el bpbd@magetan.go.id

Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana}}{\text{Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana Sesuai Target yang Ditetapkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.121 \text{ Orang}}{7.121 \text{ Orang}} \times 100\%$$

$$= 100\%$$



Magetan, Januari 2025

Pt. KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MAGETAN

JAKA RISDIYANTO, S.H., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19740206 200003 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jl. Samudra No. 47 Magetan Kode Pos 63315
Telepon 0351 891111 Pos-el bpbdd@magetan.go.id

JUMLAH WARGA NEGARA YANG MEMPEROLEH LAYANAN INFORMASI
RAWAN BENCANA KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KAWASAN RAWAN BENCANA	JUMLAH WARGA NEGARA YANG MEMPEROLEH LAYANAN INFORMASI RAWAN BENCANA SESUAI TARGET YANG DITETAPKAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG MEMPEROLEH LAYANAN INFORMASI RAWAN BENCANA	PERSENTASE (100%)	JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN			KETERANGAN
					SOSIALISASI TATAP MUKA	SOSIALISASI MELALUI MEDIA SOSIAL DAN WAHANA MULTIMEDIA	PENYEDIAAN DAN PEMASANGAN RAMBU EVAKUASI	
1	Kec. Panekan	52 Orang	52 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Panekan
2	Kec. Poncol	35 Orang	35 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Poncol
3	Kec. Plaosan	63 Orang	63 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Plaosan
4	Kec. Sidorejo	43 Orang	43 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Sidorejo
5	Kec. Parang	55 Orang	55 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Parang

6	Kec. Lembeyan	46 Orang	46 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Lembeyan
7	Kec. Kawedanan	86 Orang	86 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Lembeyan
8	Kec. Ngariboyo	54 Orang	54 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Ngariboyo
9	Kec. Nguntoronadi	42 Orang	42 Orang	100	√			Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di Kantor Kecamatan Nguntoronadi
10	Kec. Magetan	140 Orang	140 Orang	100	√			Rapat Koordinasi Satgas Karhutla Kab. Magetan di Pendopo Surya Graha
11	Desa Pupus Kec. Lembeyan	130 Orang	130 Orang	100	√			Rapat Koordinasi Satgas Karhutla Kab. Magetan di Desa Pupus Kecamatan Lembeyan
12	Desa Sumberdodol Kec. Panekan	35 Orang	35 Orang	100	√			Penyusunan SOP Tim Jitupasna dan Penyusunan Tahap Awal Dokumen R3P Kabupaten Magetan di Desa Sumberdodol Kecamatan Panekan
13	Desa Ngelang Kec. Kartoharjo	35 Orang	35 Orang	100	√			Sosialisasi Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna) Tingkat Desa/Kelurahan)

14	Desa Kedungguwo Kec. Sukomoro	30 Orang	30 Orang	100	√			Sosialisasi pelatihan tanggap bencana di Balai Desa Kedungguwo Kec. Sukomoro
15	Desa Ngariboyo Kec. Ngariboyo	40 Orang	40 Orang	100	√			Sosialisasi pelatihan tanggap bencana penanganan penderita gawat darurat (PPGD) di Balai Desa Ngariboyo
16	Kab. Magetan	35 Orang	35 Orang	100	√			Sosialisasi penanganan bencana alam dan penanganan kecelakaan di lokasi wisata
17	Kel. Tawanganom Kec. Magetan	552 Orang	552 Orang	100	√			Sosialisasi pelatihan tanggap bencana penanganan penderita gawat darurat (PPGD) di MA IT Baitul Qur'an Al Jahra Magetan
18	Kec. Karangrejo	150 Orang	150 Orang	100	√			Sosialisasi penanggulangan bencana dalam rangka pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan d SMP 2 Karangrejo
19	Kab. Magetan	2805 Orang	2805 Orang	100		√		Penyebarluasan informasi kebencanaan melalui media sosial BPBD Kab. Magetan
20	Kab. Magetan	360 Orang	360 Orang	100		√		Penyebarluasan informasi kebencanaan dan pelaporan kejadian bencana melalui Whatsapp
21	Kab. Magetan	2100 Orang	2100 Orang	100			√	Pemasangan rambu evakuasi di desa rawan bencana Kab. Magetan

22	Kab. Magetan	34 Orang	34 Orang	100	√			FGD Indeks Ketahanan Daerah
		7.121 Orang	7.121 Orang	100				

Sumber Data : Kantor BPBD Kabupaten Magetan



Magetan, Januari 2025

Pt. KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MAGETAN

JAKA RISDIYANTO, S.H., M.Si.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19740206 200003 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jl. Samodra No. 47 Magetan, Kode Pos 63314
Telepon (0351) 891111 Pos-el bpbdd@magetan.go.id

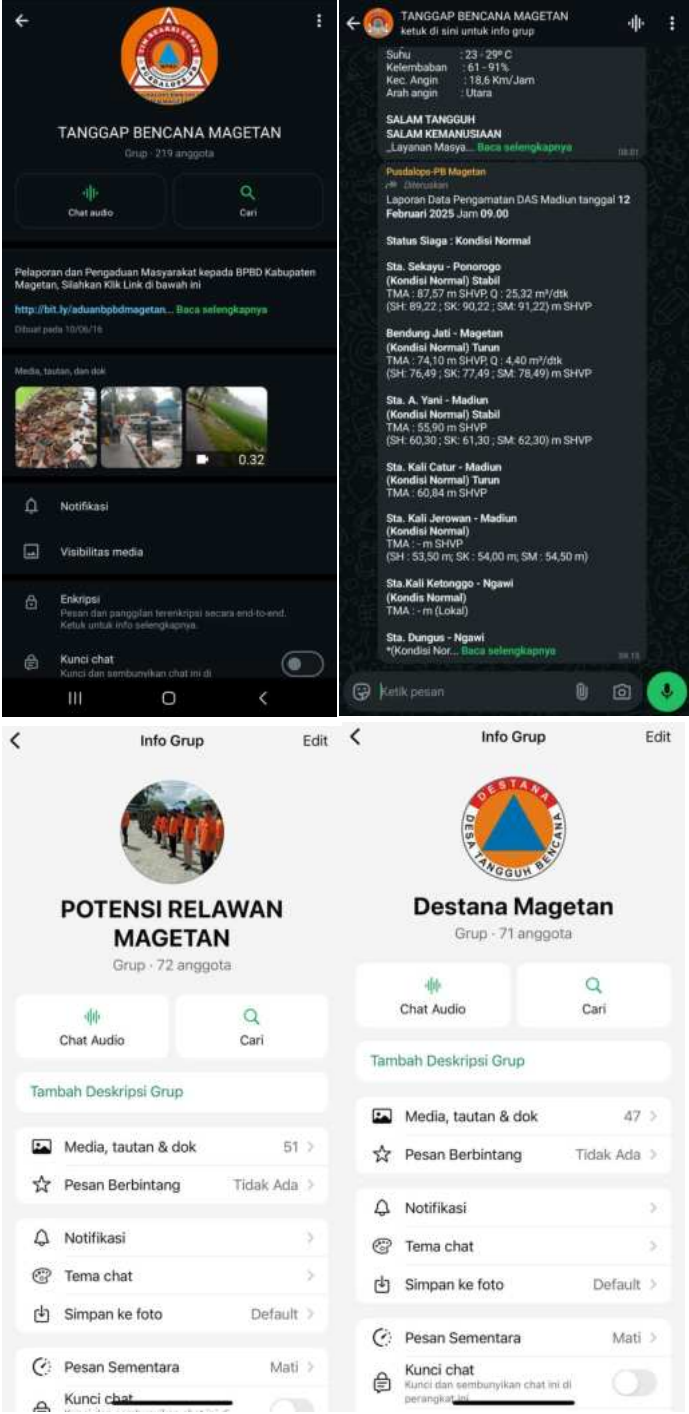
NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	DOKUMENTASI
1	SOSIALISASI KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI RAWAN BENCANA	Panekan 29 Februari 2024	 29 Feb 2024 10:27:42 7.616446S 111.2967639E Jalan Raya Panekan Panekan Kabupaten Magetan Jawa Timur
		Poncol 1 Maret 2024	 1 Mar 2024 10:48:36 7.70982472S 111.2493659E No.1978 Jalan Raya Parang-Poncol Alastuwo Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Jawa Timur

		Plaosan 4 Maret 2024	 4 Mar 2024 09:35:45 7.68127828S 111.2378989E Jalan Raya Sarangan Plaosan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Jawa Timur
		Sidorejo 5 Maret 2024	 5 Mar 2024 10:52:30 7.65325995S 111.29862528E Campursari Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan Jawa Timur
		Parang 6 Maret 2024	 6 Mar 2024 10:18:43 7.74418723S 111.3247298E Parang Magetan Regency East Java

		Lembeyan 7 Maret 2024  7 Mar 2024 0 7.75948587S 111.398 Jalan Raya Lembeyan - Lembeyan Kecamatan Ler Kabupaten M Jawa
		Kawedanan 13 Mei 2024  13 May 2024 1 7.69357288S 111.417 Kecamatan Kaw Kabupaten M Jawa
		Ngariboyo 14 Mei 2024  14 May 2024 0 7.68235549S 111.339 Kecamatan Ng Kabupaten M Jawa

		Nguntoronadi 15 Mei 2024	 15 May 2024 1 7.70447896S 111.442 Kecamatan Ngunt Kabupaten M Jawa
2	RAPAT KOORDINASI SATUAN TUGAS KARHUTLA	Pendopo Surya Graha 23 Juli 2024	
3	SOSIALISASI PENANGANAN BENCANA ALAM DAN PENANGANAN KECELAKAAN DI LOKASI WISATA	17 Desember 2024	

4	SOSIALISASI PELATIHAN TANGGAP BENCANA PENANGANAN PENDERITA GAWAT DARURAT (PPGD) di MA IT BAITUL QUR'AN AL JAHRA MAGETAN	12 Desember 2024	
5	SOSIALISASI PELATIHAN TANGGAP BENCANA PENANGANAN PENDERITA GAWAT DARURAT (PPGD) di BALAI DESA NGARIBOYO	6 November 2024	
6	SOSIALISASI PENANGGULANGA N BENCANA DALAM RANGKA PELAKSANAAN KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN di SMP 2 KARANGREJO	10-12 Oktober 2024	

7	PENYEBARLUASAN INFORMASI KEBENCANAAN MELALUI MEDIA SOSIAL BPBD KAB. MAGETAN	 The image shows the Instagram profile of 'pndakapbpmagetan'. The profile has 3,380 followers and 2,801 posts. The bio mentions 'BPBD Kabupaten Magetan' and lists the address as 'Jl. Sekeloa 47 Magetan'. The profile picture is a logo with a triangle and the text 'BPBD KABUPATEN MAGETAN'.
8	PENYEBARLUASAN INFORMASI KEBENCANAAN DAN PELAPORAN KEJADIAN MELALUI WHATAPP	 The image shows a WhatsApp chat interface for a group named 'TANGGAP BENCANA MAGETAN'. The chat is in Indonesian and contains several messages. The first message is a status report from 'Pondolopo-PB Magetan' dated February 12, 2025, at 09:00. It reports that the situation is normal and provides data for several locations: Sta. Sekayu - Ponorogo (Stabil), Bendung Jati - Magetan (Normal), Sta. A. Yani - Madiun (Normal), Sta. Kali Jerowan - Madiun (Normal), Sta. Kali Ketonggo - Ngawi (Normal), and Sta. Dungus - Ngawi (Normal). The chat also shows a 'POTENSI RELAWAN MAGETAN' group with 72 members and a 'Destana Magetan' group with 71 members. The interface includes options for chat audio, search, notifications, and media sharing.

13	SOSIALISASI PENGKAJIAN KEBUTUHAN PASCABENCANA(JI TUPASNA) TINGKAT DESA/KELURAHAN	15 Agustus 2024	
----	---	--------------------	--



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jl. Samodra No. 47 Magetan, Kode Pos 63314
Telepon (0351) 891111 Pos-el bpbd@magetan.go.id

**Jumlah Pemasangan Rambu Evakuasi di Daerah Rawan Bencana
Kabupaten Magetan**

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH WARGA NEGARA YANG MEMPEROLEH LAYANAN INFORMASI RAWAN BENCANA	RAMBU EVAKUASI			
				JALUR EVAKUASI	TITIK KUMPUL	PERINGATAN	PAPAN HIMBAUAN
1	Panekan	Jabung	50				1
2		Ngiliran	100	11	2		
3	Sidorejo	Sidomulyo	50			1	
4	Plaosan	Sarangan	100			1	6
5		Ngancar	50			1	
6		Puntukdoro	50			1	
7		Dadi	50			1	
8		Randugede	50			1	
9		Plumpung	150	12	3		
10	Poncol	Genilangit	150	15	2	1	3
11		Gonggang	50			1	
12		Alastuwo	50			1	
13		Cileng	50			1	
14		Sombo	50			1	
15	Lembeyan	Lembeyan Wetan	50				1
16		Pupus	50			1	
17		Tapen	50			1	
18		Dukuh	50			1	1
19		Tunggur	50				1
20		Kediren	50				1
21	Kawedanan	Giripurno	50			1	
22		Kedungpanji	150	6	2	1	
23		Pojok	50			1	
24	Parang	Troso	50			2	
25	Ngariboyo	Selotinatah	100	12	1	2	
26	Kartoharjo	Jajar	50			1	1
27		Ngelang	150	10	1	1	1
28		Pencol	50				1

29		Sukowidi	50				1
30	Takeran	Tawangrejo	50				1
31		Kuwonharjo	50				1
Jumlah			2100	66	11	23	20

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Magetan. Dokumen ini merupakan salah satu tahapan dalam rangka pekerjaan penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten Magetan.

Secara teknis, pada dokumen ini terdiri dari bagian pendahuluan, gambaran umum dan kondisi kebencanaan daerah, metode yang digunakan dalam kajian, hasil pengkajian risiko setiap ancaman, serta rekomendasi.

Kami selaku penyusun, mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Diharapkan dokumen ini dapat diterima dan dimanfaatkan sebagai acuan dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Magetan.

Yogyakarta, Juli 2021
Penyusun

Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Magetan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. TUJUAN	2
1.3. RUANG LINGKUP	2
1.4. LANDASAN HUKUM.....	3
1.5. PENGERTIAN.....	5
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II GAMBARAN UMUM KEBENCANAAN.....	9
2.1. GAMBARAN UMUM WILAYAH	9
2.1.1. GEOGRAFIS	9
2.1.2. TOPOGRAFI.....	10
2.1.3. HIDROLOGI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS).....	12
2.2. GAMBARAN UMUM KEBENCANAAN	13
2.2.1. SEJARAH KEBENCANAAN	13
2.2.2. POTENSI KEBENCANAAN	14
2.3. KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BENCANA	14
2.3.1. REGULASI PENANGGULANGAN BENCANA.....	14
2.3.2. KELEMBAGAAN PENANGGULANGAN BENCANA	15
BAB III METODOLOGI PENGKAJIAN RISIKO BENCANA	17
3.1. PENGKAJIAN ANCAMAN	19
3.1.1. BANJIR.....	21
3.1.2. BANJIR BANDANG.....	24
3.1.3. CUACA EKSTRIM	26
3.1.4. GEMPABUMI	28
3.1.5. KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN.....	30
3.1.6. KEKERINGAN	31
3.1.7. TANAH LONGSOR.....	34
3.1.8. GUNUNG API.....	36
3.1.9. COVID-19.....	37

3.2.	PENGKAJIAN KERENTANAN.....	38
3.3.	PENGKAJIAN KAPASITAS	49
3.3.1.	KOMPONEN INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD).....	50
3.3.2.	KOMPONEN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT.....	53
3.4.	PENGKAJIAN RISIKO.....	55
BAB IV	HASIL PENGKAJIAN RISIKO BENCANA	57
4.1.	REKAPITULASI KAJIAN RISIKO BENCANA	57
4.1.1.	ANCAMAN.....	57
4.1.2.	KERENTANAN	59
4.1.3.	KAPASITAS.....	62
4.1.4.	RISIKO	66
4.2.	KAJIAN RISIKO BENCANA PER BENCANA	68
4.2.1.	BANJIR.....	68
4.2.2.	BANJIR BANDANG.....	76
4.2.3.	CUACA EKSTRIM.....	85
4.2.4.	GEMPABUMI	94
4.2.5.	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN.....	102
4.2.6.	KEKERINGAN	110
4.2.7.	TANAH LONGSOR.....	118
4.2.8.	GUNUNGAPI.....	127
4.2.9.	COVID-19.....	135
BAB V	REKOMENDASI.....	140
6.1.	REKOMENDASI GENERIK	140
6.2.	REKOMENDASI GENETIK	143
BAB VI	PENUTUP	148
BAB VI	DAFTAR PUSTAKA.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Desa, Dusun, RT dan RW Menurut Kecamatan	10
Tabel 2. 2 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah	11
Tabel 2. 3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan	11
Tabel 2. 4 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Magetan	12
Tabel 2. 5 Sejarah Kejadian Bencana	13
Tabel 2. 6 Indeks Ancaman Kabupaten Magetan	13
Tabel 3.1 Parameter Ancaman Banjir	21
Tabel 3.2 Parameter Ancaman Banjir Bandang	24
Tabel 3.3 Parameter Ancaman Cuaca Ekstrim	26
Tabel 4. 1 Potensi Ancaman di Kabupaten Magetan	57
Tabel 4. 2 Rangkuman Kelas Ancaman Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	58
Tabel 4. 3 Potensi Penduduk Terpapar Bencana di Kabupaten Magetan	59
Tabel 4. 4 Potensi Kerugian Bencana di Kabupaten Magetan	60
Tabel 4. 5 Rangkuman Kelas Kerentanan Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	61
Tabel 4. 6 Hasil Kajian Ketahanan Kabupaten Magetan	62
Tabel 4. 7 Hasil Kajian Kesiapsiagaan Desa di Kabupaten Magetan	63
Tabel 4. 8 Hasil Kajian Kapasitas Bencana di Kabupaten Magetan	64
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan	65
Tabel 4. 10 Tingkat Risiko Bencana di Kabupaten Magetan	66
Tabel 4. 11 Rangkuman Kelas Risiko Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	67
Tabel 4. 12 Potensi Ancaman Banjir Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	68
Tabel 4. 13 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir Per Kecamatan	70
Tabel 4. 14 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Banjir Per Kecamatan	71
Tabel 4. 15 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	72
Tabel 4. 16 Risiko Bencana Banjir Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	73
Tabel 4. 17 Potensi Ancaman Banjir Bandang Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	76
Tabel 4. 18 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir Bandang Per Kecamatan	79
Tabel 4. 19 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Banjir Bandang Per Kecamatan	81
Tabel 4. 20 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	82
Tabel 4. 21 Risiko Bencana Banjir Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	83

Tabel 4. 22 Potensi Ancaman Cuaca Ekstrim Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	85
Tabel 4. 23 Potensi Penduduk Terpapar Bencana cuaca ekstrim Per Kecamatan	88
Tabel 4. 24 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Cuaca Ekstrim Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	89
Tabel 4. 25 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	90
Tabel 4. 26 Risiko Bencana cuaca ekstrim Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	91
Tabel 4. 27 Potensi Ancaman gempabumi Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	94
Tabel 4. 28 Potensi Penduduk Terpapar Bencana g empabumi Per Kecamatan	97
Tabel 4. 29 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana gempabumi Per Kecamatan	98
Tabel 4. 30 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam Menghadapi Bencana Gempabumi	99
Tabel 4. 31 Risiko Bencana gempabumi Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	100
Tabel 4. 32 Potensi Ancaman kebakaran hutan dan lahan Per Kecamatan	102
Tabel 4. 33 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	105
Tabel 4. 34 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam Menghadapi kebakaran hutan dan lahan	106
Tabel 4. 35 Risiko Bencana kebakaran hutan dan lahan Per Kecamatan	107
Tabel 4. 36 Potensi Ancaman kekeringan Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	110
Tabel 4. 37 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Kekeringan Per Kecamatan	111
Tabel 4. 38 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana kekeringan Per Kecamatan	112
Tabel 4. 39 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	114
Tabel 4. 40 Risiko Bencana kekeringan Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	115
Tabel 4. 41 Potensi Ancaman tanah longsor Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	118
Tabel 4. 42 Potensi Penduduk Terpapar Bencana tanah longsor Per Kecamatan	121
Tabel 4. 43 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana tanah longsor Per Kecamatan	122
Tabel 4. 44 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	123
Tabel 4. 45 Risiko Bencana tanah longsor Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	124
Tabel 4. 46 Potensi Ancaman Gunungapi Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	127
Tabel 4. 47 Potensi Penduduk Terpapar Bencana gunungapi Per Kecamatan	130
Tabel 4. 48 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana gunungapi Per Kecamatan	131
Tabel 4. 49 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	132
Tabel 4. 50 Risiko Bencana gunungapi Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	133
Tabel 4. 51 Potensi Ancaman COVID-19 Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	135

Tabel 4. 52 Potensi Penduduk Terpapar Bencana gunungapi Per Kecamatan	136
Tabel 4. 53 Kapasitas Kabupaten Magetan Per Kecamatan dalam	137
Tabel 4. 54 Risiko Bencana COVID-19 Per Kecamatan di Kabupaten Magetan	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Magetan	9
Gambar 3. 1 Metode Pengkajian Risiko Bencana	17
Gambar 3. 2 Metode Penentuan Peta dan Tingkat Risiko Bencana	19
Gambar 3. 3 Diagram Alir Pembuatan Indeks Ancaman Banjir	23
Gambar 3. 4 Potongan melintang deskripsi metodologi GFI (Samela et al., 2015)	24
Gambar 3. 5 Diagram Alir Pembuatan Peta Ancaman Banjir Bandang	25
Gambar 3. 6 Diagram Alir Pembuatan Indeks Ancaman Cuaca Ekstrim.....	27
Gambar 3. 7 Diagram Alir Pembuatan Indeks Ancaman Gempa Bumi	29
Gambar 3. 8 Diagram Alir Pembuatan Indeks Ancaman Kebakaran Hutan dan Lahan.....	31
Gambar 3. 9 Diagram Alir Penentuan Indeks Ancaman Kekeringan	32
Gambar 3. 10 Diagram Alir Pembuatan Indeks Ancaman Tanah Longsor Berdasarkan Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah	35
Gambar 3. 11 Diagram Alir Pembuatan Indeks Ancaman Tanah Longsor Berdasarkan Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah	37
Gambar 4. 1 Peta Ancaman Banjir	69
Gambar 4. 2 Foto Parameter Kejadian Banjir.....	70
Gambar 4. 3 Peta Risiko Banjir	75
Gambar 4. 4 Peta Ancaman Banjir Bandang	78
Gambar 4. 5 Foto Parameter Kejadian Banjir Bandang	79
Gambar 4. 6 Peta Risiko Banjir Bandang	84
Gambar 4. 7 Peta Ancaman Cuaca Ekstrim.....	87
Gambar 4. 8 Peta Risiko Cuaca Ekstrim.....	93
Gambar 4. 9 Peta Ancaman Gempabumi.....	96
Gambar 4. 10 Peta Risiko Gempabumi.....	101
Gambar 4. 11 Peta Ancaman Kebakaran Hutan dan Lahan.....	104
Gambar 4. 12 Foto Lahan Berpotensi Dan Pernah Terjadi Karhutla.....	105
Gambar 4. 13 Peta Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan	109
Gambar 4. 14 Peta Ancaman Kekeringan.....	110
Gambar 4. 15 Peta Risiko Kekeringa.....	117
Gambar 4. 16 Peta Ancaman Tanah Longsor	120
Gambar 4. 17 Foto Parameter Kejadian Tanah Longsor	121

Gambar 4. 18 Peta Risiko Tanah Longsor	126
Gambar 4. 19 Peta Ancaman Gunungapi.....	129
Gambar 4. 20 Peta Risiko Gunungapi.....	139
Gambar 4. 21 Pata Ancaman Covid-19	139
Gambar 4. 22 Peta Risiko Covid-19	139

4.1.4. RISIKO

Tingkat risiko bencana merupakan gabungan dari tingkat Ancaman, tingkat kerentanan, dan tingkat kapasitas yang telah dihasilkan sebelumnya. Hasil rangkuman dalam menghasilkan tingkat risiko untuk potensi bencana di Kabupaten Magetan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Tingkat Risiko Bencana di Kabupaten Magetan

Jenis bencana	Tingkat Ancaman	Tingkat kerentanan	Tingkat kapasitas	Tingkat risiko
Banjir	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Banjir bandang	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang
Cuaca ekstrim	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang
Covid-19	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi
Gempabumi	Rendah	Tinggi	Sedang	Tinggi
Gunungapi	Rendah	Sedang	Sedang	Sedang
Kebakaran Hutan dan Lahan	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Kekeringan	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Tanah longsor	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2021

Dari hasil penggabungan tingkat Ancaman, kerentanan, dan kapasitas dapat ditentukan tingkat risiko bencana Kabupaten Magetan. Tingkat risiko untuk 9 (sembilan) jenis Ancaman di Kabupaten Magetan memiliki potensi dengan tingkat risiko **Tinggi**. Untuk melihat kelas risiko per kecamatan di Kabupaten Magetan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4. 12 Rangkuman Kelas Risiko Per Kecamatan di Kabupaten Magetan

Ancaman									
Kecamatan	Banjir	Banjir Bandang	Cuaca Ekstrem	Gempa Bumi	Letusan Gunung Api	Kebakaran Hutan dan Lahan	Kekeringan	Tanah Longsor	COVID-19
Barat	Sedang	-	Sedang	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Bendo	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Karangrejo	Sedang	-	Sedang	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Karas	Tinggi	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	-	Tinggi	-	Tinggi
Kartoharjo	Tinggi	-	Sedang	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Kawedanan	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Lembeyan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	-	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Magetan	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	-	Tinggi	-	Tinggi
Maospati	Sedang	-	Sedang	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Ngariboyo	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	-	Tinggi	Sedang	Tinggi
Nguntoronadi	Sedang	-	Sedang	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Panekan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Parang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	-	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Plaosan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Poncol	-	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Sidorejo	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sukomoro	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	-	Tinggi	-	Tinggi
Takeran	Sedang	-	Sedang	Tinggi	-	-	Tinggi	-	Tinggi
Kab. Magetan	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2021

BAB V REKOMENDASI

Hasil pengkajian risiko bencana dan peta risiko bencana pada dasarnya menunjukkan bahwa masih dibutuhkannya peningkatan dan perkuatan terhadap upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Magetan. Hal tersebut diketahui dengan melihat besarnya potensi-potensi risiko yang ditimbulkan oleh setiap bencana melalui hasil pengkajian Ancaman. Kerentanan dan kapasitas. Oleh karena itu. Dibutuhkan perkuatan komponen-komponen dasar pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah untuk dapat menurunkan kerentanan dan meningkatkan kapasitas pemerintah maupun masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah.

Optimalnya penyelenggaraan penanggulangan bencana berdampak pada terfokusnya upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana yang langsung berpengaruh terhadap berkurangnya jumlah jiwa terpapar dan potensi kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan. Salah satu upaya dilakukan adalah dengan meningkatkan upaya penanggulangan bencana yang berbasis pada dasar pengkajian risiko bencana. Adapun rekomendasi untuk upaya penanggulangan bencana ditentukan berdasarkan hasil pengkajian risiko bencana.

Pengkajian risiko bencana di Kabupaten Magetan memunculkan rekomendasi yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian. Pertama, rekomendasi generik yang merupakan rekomendasi umum yang berhubungan dengan kebijakan administratif dan kebijakan teknis. Rekomendasi ini bersumber dari hasil kajian ketahanan daerah. Kedua, rekomendasi genetik yang merupakan mitigasi bencana terhadap akar masalah setiap bencana. Rekomendasi ini bersumber dari hasil kajian dan peta risiko bencana.

Rekomendasi terhadap hasil kajian risiko bencana (KRB) dan ketahanan daerah harus disinkronkan dengan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana (RENAS PB). Hal ini bertujuan untuk melihat ketercapaian program nasional dan memudahkan daerah dalam mendapatkan akses bantuan dalam hal pelaksanaan pengurangan risiko bencana di Kabupaten Magetan.

6.1. REKOMENDASI GENERIK

1. Penguatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magetan telah dibentuk dan memiliki kelengkapan struktur sesuai dengan Permendagri Nomor 46 Tahun

2010. Namun BPBD Kabupaten Magetan perlu memenuhi kebutuhan sumber daya seperti dana, sarana, prasarana, personil, baik dalam hal kualitas atau kuantitasnya sehingga dapat berfungsi secara efektif dalam mengoordinasikan, memberi komando, para OPD Kabupaten Magetan terkait dalam penyelenggaraan PB.

2. Penguatan Forum PRB

Pemerintah Kabupaten Magetan perlu memiliki Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB). Forum PRB Kabupaten Magetan diharapkan memiliki fungsi untuk pengembangan isu pengurangan risiko bencana dan penguatan jejaring multi *stakeholder*.

3. Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi Bencana Lintas Lembaga

Pemerintah Kabupaten Magetan perlu menyusun aturan tentang peran bagi-guna data informasi bencana yang didukung dengan sumberdaya yang memadai. Informasi bencana tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masing-masing *stakeholder* terkait penanggulangan risiko bencana di Kabupaten Magetan.

4. Penguatan Sistem Pendataan Bencana Daerah

Pemerintah Kabupaten Magetan perlu membuat sarana dan prasarana yang mendukung sistem pendataan bencana yang terhubung dengan sistem pendataan bencana nasional. Sarana dan prasarana tersebut dapat saling memanfaatkan sehingga ikut membangun rencana skenario pencegahan dan kesiapsiagaan di daerah dalam rangka mendukung perencanaan, pembuatan keputusan, serta program/kegiatan di Kabupaten Magetan.

5. Pembangunan Berkelanjutan yang Tidak Berisiko

Setiap melakukan penyusunan regulasi atau kebijakan semisal dalam penyusunan RDTR Wilayah, Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan memakai pendekatan pengelolaan risiko bencana sehingga risiko bencana dapat dikurangi.

6. Peningkatan Sistem Publikasi Tata Ruang yang Informatif

Pemerintah Kabupaten Magetan bersama Dinas terkait diharapkan membentuk sistem publikasi tata ruang yang informatif terkait penanggulangan bencana, supaya publik/masyarakat mengerti bahwa informasi penataan ruang yang telah tersedia dapat dimanfaatkan dan diterapkan sebagai upaya untuk pengurangan risiko bencana. Apabila minat masyarakat untuk mengakses rendah, bisa dilakukan

sosialisasi di masing masing desa maupun kecamatan terkait informasi tata ruang yang berpedoman pada rencana penanggulangan bencana.

7. Peningkatan Implementasi Kebijakan Lingkungan Hidup

Kebijakan tentang pengelolaan lingkungan hidup telah dilakukan di Kabupaten Magetan bersama Dinas Lingkungan Hidup seperti konservasi daerah aliran sungai melalui pemulihan dan pemeliharaan ekosistem sungai sebagai upaya efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana banjir. Diharapkan gerakan terpadu kali bersih dapat diterapkan secara berkelanjutan dan konsisten.

8. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)

Menyusun program kerja setiap perangkat daerah yang melingkupi pengurangan risiko bencana, sehingga setiap perangkat daerah mempunyai program yang khusus berakitan dengan pengurangan risiko dan penanggulangan bencana tingkat kabupaten

9. Penyusunan Daftar Informasi Benca Indonesia (DIBI) tingkat Kabupaten

Menyusun daftar informasi bencana tingkat kabupaten sehingga mengakomodir seluruh kejadian bencana maupun non bencana yang pernah terjadi di kabupaten, merupakan suatu aspek untuk melihat kecenderungan terjadi bencana di setiap wilayah

10. Penyusunan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tingkat kabupaten

Menyusun Indeks Risiko Bencana Indonesia tingkat kabupaten, Pemerintah tingkat Kabupaten Magetan segera menyusun indeks risiko kabupaten sehingga dapat terpantau daerah daerah mana saja yang mempunyai indeks risiko rendah dan ancaman apasaja yang membuat daerah tersebut rendah,

11. Penyusunan Prosedur Pemulihan Infrastruktur Penting Pasca Bencana

Prosedur pemulihan infrastruktur penting pasca bencana belum dibuat. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Magetan bersama multi *stakeholder* menyusun prosedur mengenai pemulihan infrastruktur penting pasca bencana supaya segera dapat diterapkan dalam proses pemulihan infrastruktur.

12. Penyusunan Mekanisme Rehabilitasi dan Pemulihan Pasca Bencana

Pemerintah Kabupaten Magetan bersama *stakeholder* segera menyusun mekanisme untuk rehabilitasi dan pemulihan penghidupan masyarakat pasca bencana. Diharapkan mekanisme yang terbentuk nantinya dapat digunakan secara maksimal oleh Pemerintah Kabupaten Magetan sehingga masyarakat dapat segera melakukan aktifitas seperti sedia kala.

6.2. REKOMENDASI GENETIK

6.2.1. BANJIR

1. Pemerintah Kabupaten Magetan bersama masyarakat/komunitas sungai yang ada perlu melaksanakan pemulihan dan pemeliharaan ekosistem sungai secara berkesinambungan dan partisipatif terutama pada DAS Bengawan Solo.
2. Pemerintah dan masyarakat membuat peta kawasan rawan banjir yang mudah dimengerti warga, serta menentukan titik-titik untuk pemasangan EWS serta dan mengadakan simulasi
3. Pemerintah Kabupaten Magetan harus teliti dan cermat dalam proses penerbitan Izin Mendirikan Bangunan kaitannya dalam rencana penanggulangan bencana banjir dan pengelolaan sempadan sungai.
4. Pembangunan dan penguatan tanggul yang disesuaikan dengan geometri sungai.
5. Normalisasi sungai yang telah mengalami pendangkalan dan diprioritaskan pada lokasi – lokasi kantong banjir/luapan air sungai
6. Pengalihan fungsi dan revitalisasi lahan pada kawasan rawan bencana banjir menjadi hutan kota, daerah resapan air, dan konservasi air tanah.
7. Menambah volume serta melakukan revitalisasi drainase di lokasi genangan air, terutama di wilayah kota dan wilayah padat penduduk
8. Pemerintah melakukan kampanye dan advokasi menanam air dalam bentuk program dan pendampingan yang bekerja lintas SKPD.
9. Memperkuat sistem pengendali dan peringatan dini Ancaman banjir.
10. Membuat peraturan pembuangan limbah baik limbah ternak maupun limbah rumah tangga

11. Membangun tanggul disekitar jembatan untuk memperkuat konstruksi jembatan

6.2.2. BANJIR BANDANG

1. Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan konsisten dalam upaya penghijauan bantaran sungai yang sudah dilakukan normalisasi. Salah satu contohnya penanaman tanaman atau pohon keras di bantaran sungai untuk mengurangi erosi.
2. Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan menjaga ekosistem sungai di bagian hulu, rutin melakukan pemantauan pada lokasi lahan - lahan kritis di bagian hulu untuk dilakukan upaya konservasi.
3. Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan bisa menghimbau dan membina pemilik perkebunan/lahan garapan untuk membuat sistem drainase yang baik.
4. Memperkuat sistem pengendali dan peringatan dini Ancaman banjir bandang.
5. Menentukan jenis jenis tanaman yang diperbolehkan untuk ditanam di sepanjang bantaran sungai
6. Menertibkan bangunan dan membangun bangunan yang tidak mengganggu saluran air

6.2.3. CUACA EKSTRIM

1. Mengembangkan sistem peringatan dini berbasis satelit, yang terhubung dengan berbagai instansi dan masyarakat terutama pada daerah yang sering mengalami bencana cuaca ekstrim.
2. Mengembangkan stasiun-stasiun pemantauan kaitannya dalam cuaca misalnya pembangunan stasiun penakar curah hujan, stasiun pemantau kecepatan angin, stasiun pemantau kelembaban udara.
3. Melakukan sosialisasi informatif secara berkesinambungan tentang mitigasi bencana cuaca ekstrim kepada masyarakat.

6.2.4. KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

1. Pemerintah Kabupaten Magetan bersama multi *stakeholder* diharapkan menyusun Peraturan Daerah mengenai pencegahan dan mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan supaya siapa saja yang melanggar atau menyebabkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan dapat diberikan sanksi tegas. Peraturan tersebut akan diimplementasikan Pemerintah Kabupaten dalam memfasilitasi pembukaan lahan

tanpa bakar sehingga dapat mengurangi titik panas (*hotspot*) dan indeks kebakaran hutan.

2. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pembukaan lahan tanpa bakar.
3. Membuat embung dengan posisi strategis di beberapa ladang masyarakat dan hutan untuk tampungan air sebagai antisipasi pertama apabila muncul api.
4. Meningkatkan upaya penggunaan data satelit NOAA untuk pemantauan titik api sebagai peringatan dini bencana kebakaran hutan dan lahan.

6.2.5. KEKERINGAN

1. Pemerintah Kabupaten Magetan bersama Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi data iklim (ramalan iklim) yang lebih akurat sebagai upaya peringatan dini bencana kekeringan.
2. Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan segera membangun infrastruktur sumber air bersih. Perlu ada pengelolaan air dengan sistem pipanisasi yang tersalur ke rumah warga untuk mengantisipasi jika terjadi kekeringan.
3. Kebijakan pembuatan sumur bor yang telah dibuat Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan di beberapa desa yang mengalami bencana kekeringan.
4. Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan membuat posko bantuan air bersih di tiap kecamatan yang mengalami bencana kekeringan dengan dilengkapi mobil tangki air dan kelengkapan lainnya. Hal ini supaya mobilisasi bantuan air bersih di saat musim kemarau bisa lebih efisien dan efektif.

6.2.6. TANAH LONGSOR

1. Pemerintah Kabupaten Magetan meningkatkan pemantauan dan memperketat Izin Mendirikan Bangunan tentang bangunan gedung. Pada kawasan rawan tanah longsor penyelenggaraan bangunan gedung di kawasan rawan tanah longsor harus memiliki rekayasa teknis tertentu yang mampu mengantisipasi kerusakan bangunan gedung akibat kejatuhan material longsor dan/atau keruntuhan bangunan gedung akibat longsoran tanah pada tapak.

2. Pemerintah Kabupaten Magetan perlu mengevaluasi dan mengoptimalkan upaya penguatan lereng yang telah ada agar dapat menurunkan frekuensi dan luasan tanah longsor, sehingga mampu mengurangi dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh bencana tersebut.
3. Pemerintah Kabupaten Magetan perlu membuat kebijakan yang mendukung program dan kegiatan konservasi vegetatif di wilayah rawan tanah longsor yang tidak menambah beban pada lereng. Kegiatan konservasi tersebut perlu dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya secara berkala dengan mempertimbangkan dampak perubahan iklim.
4. Pemerintah Kabupaten Magetan melakukan relokasi pemukiman masyarakat yang berdiri di lokasi rawan tanah longsor. Diharapkan kedepannya ada sosialisasi mengenai zona rawan tanah longsor yang dilarang didirikan pemukiman.
5. Melakukan penghijauan dengan tanaman yang sistem perakarannya dalam dan jarak tanam yang tepat (khusus untuk lereng curam, dengan kemiringan lebih dari 40 derajat atau sekitar 80% sebaiknya tanaman tidak terlalu rapat serta diselingi dengan tanaman yang lebih pendek dan ringan di bagian dasar ditanam rumput).

6.2.7. GUNUNGAPI

1. Pemerintah Kabupaten Magetan selalu memantu Gunung Lawu walapun Gunung tersebut tidak aktif
2. Membuat rambu jalur serta peta evakuasi yang bekerjasama dengan BPBD dan BPPTKG untuk merumuskan rambu jalur serta peta evakuasi
3. Pemerintah Kabupaten Magetan melakukan pemeriksaan terhadap bangunan disekitar gunung lawu. Diharapkan kedepannya ada sosialisasi daerah rawan bencana gunungapi dan Ancaman gempa

6.2.8. GEMPA BUMI

1. Pemerintah Kabupaten Magetan melakukan pemeriksaan terhadap bangunan layak huni yang mempunyai sertifikasi rumah aman gempa. Diharapkan kedepannya ada sosialisasi mengenai rumah tahan gempa dan Ancaman gempa, serta melakukan simulasi di berbagai bidang

2. Melakukan simulasi di di setiap desa

6.2.9. COVID-19

1. Pemerintah Kabupaten Magetan melakukan pengetatan 3M secara masiv
2. Pemerintah Kabupaten Magetan melakukan kordinasin dengan berbagai pihak berkaitan dengan tanggap darurat COVID
3. Membaut tempat isolasi yang memadai dan mempunyai kaspitas yang cukup
4. Penyusunan SE tentang pembatasan kegiatan masyarakat
5. Koordinasi tentang pemakamana jenazah korban COVID dengan lintas sector
6. Membentuk *call center* (pusat informasi) khusus COVID.

BAB VI PENUTUP

Penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Magetan perlu diselaraskan dan didasarkan kepada pengkajian risiko bencana. Data dan peta hasil kajian risiko bencana ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan penanggulangan bencana untuk 5 (*lima*) tahun ke depan di Kabupaten Magetan. Data dan tingkat Ancaman, kerentanan kapasitas dan risiko bencana yang dihasilkan dalam pengkajian berguna untuk mengurangi dampak korban jiwa, kerugian materil dan fisik serta lingkungan. Peta yang dihasilkan digunakan untuk melihat gambaran wilayah yang berpotensi terkena dampak bencana.

Penyusunan kajian risiko bencana yang dilakukan di Kabupaten Magetan telah terstandar dan mengikuti aturan yang berlaku serta metode terbaru. Kajian risiko bencana juga disusun secara komprehensif dengan melibatkan instansi lintas sektoral. Hal ini dikarenakan data pendukung dalam pengkajian yang dilakukan merupakan data data yang berasal dari instansi dan lembaga yang berwenang baik di daerah maupun di nasional. Selain itu bentuk Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Magetan ini dari segi penyajian dilakukan secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

Kajian risiko bencana digunakan sebagai landasan dalam penyusunan rencana penanggulangan bencana Kabupaten Magetan. Oleh sebab itu, hasil pengkajian risiko ini dapat disepakati dan dilegalisasi oleh Pemerintah Kabupaten Magetan agar penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Magetan bisa lebih terarah. Diharapkan dengan adanya perkuatan dari Pemerintah Kabupaten Magetan terhadap pengkajian risiko bencana maka tercipta dasar dalam pengambilan kebijakan penanggulangan bencana. Kebijakan yang diambil nantinya dapat lebih menyentuh kepada upaya pengurangan dampak korban bencana, kerugian fisik dan ekonomi serta kerusakan lingkungan di Kabupaten Magetan.

Selain itu kajian risiko bencana Kabupaten Magetan berlaku selama 5 (*lima*) tahun dan dapat dilakukan *review* atau evaluasi setiap 2 (*dua*) tahun sekali. Evaluasi dilakukan agar keabsahan data dan informasi yang akan dijadikan dasar perencanaan penanggulangan bencana dapat selalu diperbaharui. Proses evaluasi kajian risiko bencana dapat diselaraskan dengan pengembangan kajian risiko lintas batas wilayah administrasi. Hal ini perlu dilakukan agar terciptanya pengembangan kajian risiko bencana bersama antar wilayah administrasi yang berdekatan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan, Magetan dalam Angka 2021, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Magetan, 2021
- Direktorat Pengurangan Risiko Bencana, Modul Teknis Penyusunan Kajian Risiko Bencana 2019, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Jakarta, 2019
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2012 tentang Panduan Penilaian Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- Permendagri Nomor 46 Tahun 2008, Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Timur.
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2013 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2016 tentang Prosedur Tetap Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Magetan
- Rencana Program Investasi Jangka Menengah Tahun 2013-2017
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723. Sekretariat Negara. Jakarta